

**Faktor determinan terhadap pola pemberian asi oleh ibu di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kecamatan Ilir Barat II Palembang, tahun 2000 =
The determinants of breast-feeding pattern by mothers living in the catchment area of Puskesmas Gandus, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang in the year 2000**

Syarifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72326&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia. Air Susu Ibu merupakan nutrisi yang terbaik dan yang terpenting bagi bayi untuk meningkatkan kesehatan dan mencapai tumbuh kembang yang optimal. Pemberian ASI akan membantu pertumbuhan bayi yang adekuat dalam 6 bulan pertama kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola pemberian ASI dan hubungannya dengan faktor determinan (umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan tenaga kesehatan dan dorongan keluarga) di wilayah kerja Puskesmas Gandus Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan "Cross Sectional" dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan sebagai respondennya adalah 97 orang ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 4 sampai 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gandus Palembang. Pengolahan dan analisa data menggunakan uji univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan Program SPSS versi 10. Analisa bivariat dengan "Chi-Square" dan analisa multivariat menggunakan analisa Regresi Logistik berganda dengan metoda "Backward". Hasil analisa univariat, yang berhubungan dengan pola pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Gandus Palembang, yaitu waktu pemberian ASI pertama kali pada saat 112 jam setelah lahir sebesar 12,4 % dan 112 - 24 jam setelah lahir 35,1 %. Frekwensi dalam pemberian ASI sesuka bayi (on demand) 71,1 % dan lama (durasi) dalam pemberian ASI usia bayi sampai 4 - 6 bulan masih diberi ASI 87,6 %, pemberian makanan prelacteal seperti susu formula 41, 2 %, lain-lain 44,4 %. Hasil analisa bivariat menunjukan dari 7 variabel yang dianalisa 4 variabel mempunyai hubungan bermakna dengan pola pemberian ASI yaitu : pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan dan dorongan keluarga. Dari hasil analisis multivariat menunjukan variabel yang menjadi kandidat model yaitu pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan. Variabel yang berpengaruh terhadap pola pemberian ASI adalah dukungan petugas kesehatan. Hasil uji interaksi untuk memperoleh model akhir persamaan rekresi adalah interaksi antara sikap ibu dengan petugas kesehatan. Dalam rangka peningkatan penggunaan pemakaian ASI di wilayah kerja Puskesmas Gandus perlu diupayakan beberapa hal yaitu peningkatan penyuluhan, pemasyarakatan dan penggalakan pemberian ASI. Selain itu perlu adanya pembinaan pengawasan terhadap tenaga kesehatan untuk ikut memasyarakatkan penggunaan ASI.

.....Breast-feeding is one of the main factors in the improvement of qualities of human resources. Mother's milk has been found to be best and most important nutrition for babies to improve their health and to maximize their growth to an optimum development. Breast-feeding is an essential element to boost adequate growth of babies during their first 6 month of life. This study has the purpose to identify and present a clear picture of breast-feeding pattern and its relationship with other determinants (such as age, level of education, occupation status, knowledge, attitude, support from health care providers and encouragement from family) within the catchments area of Puskesmas Gandus. Palembang. The research was carried out using the "Cross

Sectional" design with a quantitative approach. The data collection process was accomplished by using questionnaire with 97 respondents consisting of mothers who have babies with the range of 4 to 6 months of age, all in the catchment area of Puskesmas Gandus, Palembang. The processing and analyzing of the collected data was conducted using univariate, bivariate and multivariate methods as suggested in the SPSS Software version 10. The bivariate analysis used "Chi-square" test and the multivariate analysis used to Multiple Logistic Regression analysis with Backward method. The univariate analysis showed that only 12,4% respondents who gave first breast-feeding at half-hour after the babies born. Further, the percentage is increased at 35,1% who gave the first breast-feeding at interval - 24 hours. About 71,1% of respondents gave breast-feeding on demand; and 87,6% of them still breastfed their babies until age of 4-6 months. There are 21,2% who gave prelacteal supplements i.e., bottle milk, and 44,4% gave others supplement, such as honey or watered porridge. The result of bivariate analysis show that 4 of the 7 variables showed significant relationship with the prevailing breast-feeding pattern, i.e.: knowledge, attitude, support of health care providers and encouragement from family. The logistic regression showed that only one variable and one interaction were related to the breast-feeding pattern. This are level of mother's knowledge and interaction between mother's attitude with support of health care providers. In the context of promoting breast-feeding practice within the catchments area of Puskesmas Gandus, it is necessary to prioritize on several issues including education, socialization and advocacy for breast-feeding. In addition, it is also deemed necessary to exercise supervision over the work of the health care providers so that they may actively participate in the socialization of breast-feeding practices.